

# **POTRET TINGKAT KESEJAHTERAAN PENGAMEN BADUT UNGKAPAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)**

Hj. Safitri<sup>1</sup>, Abdul Wahab<sup>2</sup>, Qoshid Al-Hadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB,NPM 17510125

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.0618111109

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.06120111232

Email :safitriindiliani@gmail.com/HP.082158504978

## **ABSTRAK**

Melihat kondisi keadaan banyaknya bermunculan pengamen badut di Kota Banjarmasin yang terus semakin banyak. Ini semua terjadi karna kurangnya lapangan pekerjaan yang layak membuat meningkat nya pengangguran di Kota Banjarmasin. Pengamen badut melakukan pekerjaan ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk mencapai kesejahteraan. Adapun tujuan peneliti meneliti tingkat kesejahteraan pengamen badut untuk mengetahui tingkatan kesejahteraan pengamen badut di Kota Banjarmasin maupun kesejahteraan pengamen badut ungkapan perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan apa adanya sesuai yang dibisakan di lapangan, adapun populasi pengamen badut tidak diketahui karna tidak ada data yang valid tentang jumlah pengamen badut di Kota Banjarmasin, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 15 pengamen badut yang diambil ungkapan wilayah, instrumen penelitian yang di gunakan yaitu wawancara mendalam kepada pengamen badut. Hasil penelitian: 1) Sejahtera I karena baru bisa memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan akan pakaian dan belum terpenuhi aktualisasi diri, 2) Sejahtera I karena baru terpenuhi kebutuhan secara minimal seperti kebutuhan makan dan kebebasan beribadah tetapi masih adanya rasa takut akan dirazia Satpol PP.

**Kata kunci:** *Badut, Kesejahteraan, pengamen*

## **ABSTRACT**

*See the phenomenon of the emergence of many clown buskers in the city of Banjarmasin which continues to grow. This all happened because of the lack of decent jobs to improve in the field in Banjarmasin City. Clown buskers do this work to make ends meet and to achieve prosperity. The aim of the researcher is to examine the level of welfare of clown buskers to determine the level of welfare of clown buskers in Banjarmasin City and the welfare of clown buskers according to an Islamic economic perspective. The research method used in this descriptive qualitative research is research that explains what is found in the field, while the population of clown buskers is not known because there is no incorrect data about the number of clown buskers in Banjarmasin City, the sample taken in this study amounted to 15 clown buskers. taken by region, the research instrument used was in-depth interviews with clown buskers. The results of the study: Prosperous I because it can only meet its basic needs at a minimum but has not been able to meet the need for clothing and has not fulfilled self-actualization, 2) Prosperous I because it has only met minimal needs such as the need and freedom of worship but there is still a fear of being raided by Satpol PP.*

**Keywords:** *Crown, prosperitif, busker*

## DAFTAR PUSTAKA

- Athiyah, Muhyi Al Din, (1992) *Al Kasysyaf al Iqtishadi Li Ayat al Qur'an al Karim*, Riyadh: Al Dar al Ilmiyah Lil Kitab al Islami
- Bandan pusat statistik kota banjarmasin*
- Burhan Bungin, (2013) *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana
- Habibulah, *Identifikasi Pengamen Sebagai Upaya Mencari Strategi Pemberdayaan*. Jurnal penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, 13 (1), h.65
- Ikhwan Abidin Basri, (2009) *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers,
- Naerul Edwin, (2017) *Konstruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Persepektif Ekonomi Islam*, IAIN Purwakerto,
- Ngadi, Ruth Meilianna, Yanti Astrelina Purba, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pembisaan Pekerja Di Indonesia*. Jurnal Kependudukan Indonesia, h.43
- Paul A Samuelson dan William D Nordhaus, (2004) *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi
- Satpol PP Banjarmasin
- Sukardi, (2005) *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Suratno Arsyad Lincoln, (1995) *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Undang-undang No.11 Tahun 2009 bagian II pasal 25
- Wawancara dengan Asih, pengamen badut, pada tanggal 1 juni 2021
- Wawancara dengan Iin, pengamen badut, pada tanggal 10 juni 2021
- Wawancara dengan Imis, pengamen badut, pada tanggal 10 juni 2021
- Wawancara dengan Mahyuni, pengamen badut, pada tanggal 6 juni 2021
- Wawancara dengan maslaini, pengamen badut, pada tanggal 7 juni 2021
- Wawancara dengan midun, pengamen badut, pada tanggal 6 juni 2021
- Wawancara dengan Rahman, pengamen badut, pada tanggal 10 juni 2021
- Wawancara dengan Sarif, pengamen badut, pada tanggal 8 juni 2021
- Wawancara dengan Wahyu, pengamen badut, pada tanggal 5 juni 2021.
- Wawancara dengan Wati, pengamen badut, pada tanggal 5 juni 2021.
- Wawancara dengan Yuni, pengamen badut, pada tanggal 5 juni 2021.
- Wawancara dengan Yuyun, pengamen badut, pada tanggal 10 juni 2021
- Wawancara dengan Tati, pengamen badut, pada tanggal 9 juni 2021
- Zaenal Tanjung, "Peranan Dinas Sosial dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi program ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas IAIN Raden Intan Lampung- lampung 2016. h. 42